

SUMMARY

Improving Recovery on Cardiovascular's Patients based on Health Action Process Approach (HAPA) in Husada Utama Hospital, Surabaya

Non communicable diseases that affect the number one of morbidity and mortality rate of the world is cardiovascular disease. In some hospitals in Surabaya, the highest proportion of non-communicable diseases is also cardiovascular disease. Hospital factors as an advanced health facility that are referral of cardiovascular patients and social support need to be controlled for improving recovery of cardiovascular patients.

The purpose of this study is to identify and analyze the factors that affect recovery of cardiovascular's patient based on Health Action Process Approach (HAPA) and theoretical framework of Self Control. The result of this study are recommendation for improving the recovery of cardiovascular's patient.

This study was an observational study with cross sectional design. The data was collected in Husada Utama Hospital, Surabaya. Sampling was done by probability sampling with systematic random sampling. The study instrument was modified from HAPA. Total of 85 participants completed the questionnaire. The independent variable of this study was recovery of cardiovascular's patients. The dependent variable were modifiable and non-modifiable factors, risk perception, self-efficacy, outcome expectancy, intention, behavioral control, hospital factors, social support. Data were processed using descriptive statistical test to identify variables. Data were analyzed by multiple linear regression.

The results showed that all of modifiable factors affected risk perception of cardiovascular's patient, but all of non-modifiable factor have no affected risk perception. The order of modifiable factors from the most dominant were cigarette smoke, hypertension, dyslipidemia, diabetes mellitus, lack of physical activity, and obesity. The order of non-modifiable factors were male gender and age more than 60 years. Outcome expectancy, risk perception, total of human resources in hospital, knowledge of human resources in hospital, facilities in hospital, rehabilitative's program in hospital, IEC (information, education, and communication), and family support affected intention to self control. Self-efficacy, intention to self-control, total of human resources, IEC, and family support affected behavioral control. Behavioral control affected recovery of cardiovascular's patients.

Recommendation to improve the recovery of cardiovascular's patients should be started with increasing motivational phase for self control especially to avoid cigarette exposure, maintain the hypertension, do healthy diet, and compliance in taking medicine. The other recommendation are maintaining motivational and volitional phase with hospital factors such as improving quality

of rehabilitative's program and IEC, and also social support factor which is improving family support.

RINGKASAN

Upaya Peningkatan *Recovery* Pada Pasien Penyakit Kardiovaskuler Berdasarkan Pendekatan *Health Action Process Approach (HAPA)* (Studi di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya)

Penyakit tidak menular yang mempengaruhi angka morbiditas dan mortalitas nomor satu di dunia adalah penyakit kardiovaskular. Di beberapa rumah sakit di Surabaya, proporsi tertinggi penyakit tidak menular juga penyakit kardiovaskular. Faktor rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan tingkat lanjut yang merupakan rujukan pasien kardiovaskular dan dukungan sosial perlu dikontrol untuk meningkatkan pemulihan pasien kardiovaskular.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan pasien kardiovaskular berdasarkan *Health Action Process Approach (HAPA)* dan kerangka teoritis yaitu *Self Control*. Hasil dari penelitian ini adalah rekomendasi untuk meningkatkan *recovery* pasien kardiovaskular.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Data dikumpulkan di Rumah Sakit Husada Utama, Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling* yaitu *systematic random sampling*. Instrumen penelitian dimodifikasi dari kuesioner HAPA. Total 85 peserta telah mengisi kuesioner. Variabel *independent* dari penelitian ini adalah pemulihan pasien kardiovaskular. Variabel *dependent* adalah faktor yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi, *risk perception*, *self-efficacy*, *outcome expectancy*, *intention*, *behavioral control*, faktor rumah sakit, dan dukungan sosial. Data diolah menggunakan uji statistik deskriptif untuk mengidentifikasi variabel. Sedangkan untuk analisis multivariat menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor *modifiable* mempengaruhi *risk perception* pasien kardiovaskular, tetapi semua faktor *non-modifiable* tidak memiliki pengaruh terhadap *risk perception*. Urutan faktor *modifiable* dari yang paling dominan adalah paparan asap rokok, hipertensi, dislipidemia, diabetes mellitus, kurang aktivitas fisik, dan obesitas. Urutan faktor *non-modifiable* paling dominan adalah jenis kelamin laki-laki dan usia >60 tahun. *Outcome expectancy*, *risk perception*, jumlah sumber daya manusia di rumah sakit, pengetahuan sumber daya manusia di rumah sakit, fasilitas di rumah sakit, program rehabilitasi di rumah sakit, KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi), dan dukungan keluarga mempengaruhi *intention to self-control*. *Self-efficacy*, *intention to self control*, total sumber daya manusia, KIE, dan dukungan keluarga mempengaruhi *behavioral control*. *Behavioral control* memengaruhi *recovery* pasien kardiovaskular.

Rekomendasi untuk meningkatkan *recovery* pasien kardiovaskular harus dimulai dengan fase motivasi yang meningkat untuk pengendalian diri terutama untuk menghindari paparan asap rokok, mengendalikan hipertensi, melakukan diet sehat, dan patuh berobat. Rekomendasi lainnya adalah mempertahankan fase motivasi dan volisi dengan faktor rumah sakit seperti meningkatkan kualitas

program rehabilitatif dan KIE, dan juga faktor dukungan sosial yaitu meningkatkan dukungan keluarga.

ABSTRACT

Improving Recovery on Cardiovascular's Patients based on Health Action Process Approach (HAPA) in Husada Utama Hospital, Surabaya

Non communicable diseases that affect the number one of morbidity and mortality rate of the world is cardiovascular disease. In some hospitals in Surabaya, the highest proportion of non-communicable diseases is also cardiovascular disease. Hospital factors as an advanced health facility that are referral of cardiovascular patients and social support need to be controlled for improving recovery of cardiovascular patients. This study aims to improving the recovery of cardiovascular patients based on HAPA (Health Action Process Approach). This study that used analytic observational method with cross-sectional design was conducted on 85 cardiovascular patients at Husada Utama Hospital, Surabaya. The results showed that all of modifiable factors affected risk perception of cardiovascular's patient, but all of non-modifiable factor have no affected risk perception. Outcome expectancy, risk perception, total of human resources in hospital, knowledge of human resources in hospital, facilities in hospital, rehabilitative's program in hospital, IEC (information, education, and communication), and family support affected intention to self control. Self-efficacy, intention to self-control, total of human resources, IEC, and family support affected behavioral control. Behavioral control affected recovery of cardiovascular's patients.. Based on the results of this study, it is expected to improve the recovery of cardiovascular's patients should be started with increasing motivational phase for self control especially to avoid cigarette exposure, maintain the hypertension, do healthy diet, and compliance in taking medicine. The other recommendation are maintaining motivational and volitional phase with hospital factors such as improving quality of rehabilitative's program and IEC, and also social support factor which is improving family support.

Keywords: recovery, cardiovascular's patient, Health Action Process Approach (HAPA), hospital factor

ABSTRAK

Upaya Peningkatan *Recovery* Pada Pasien Penyakit Kardiovaskuler Berdasarkan Pendekatan *Health Action Process Approach (HAPA)* (Studi di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya)

Penyakit tidak menular yang mempengaruhi angka morbiditas dan mortalitas nomor satu di dunia adalah penyakit kardiovaskular. Di beberapa rumah sakit di Surabaya, proporsi tertinggi penyakit tidak menular juga penyakit kardiovaskular. Faktor rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan canggih yang mendukung pemulihan pasien kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemulihan pasien kardiovaskular berdasarkan HAPA (*Health Action Process Approach*). Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pasien kardiovaskular di Rumah Sakit Husada Utama, Surabaya. Hasilnya menunjukkan bahwa semua faktor *modifiable* mempengaruhi *risk perception* pasien kardiovaskular, tetapi semua faktor *non-modifiable* tidak memiliki pengaruh terhadap *risk perception*. *Outcome expectancy*, *risk perception*, jumlah sumber daya manusia di rumah sakit, pengetahuan sumber daya manusia di rumah sakit, fasilitas di rumah sakit, program rehabilitasi di rumah sakit, KIE, dan dukungan keluarga mempengaruhi *intention to self control*. *Self-efficacy*, *intention to self control*, jumlah sumber daya manusia, KIE, dan dukungan keluarga mempengaruhi *behavioral control*. *Behavioral control* berpengaruh terhadap peningkatan *recovery* pasien kardiovaskular. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan untuk meningkatkan *recovery* pasien kardiovaskular yang dapat dimulai dengan fase motivasi, terutama untuk menghindari paparan asap rokok dan mengendalikan hipertensi, melakukan diet sehat, dan patuh berobat. Rekomendasi lainnya adalah fase motivasi dan volisi dengan faktor rumah sakit seperti meningkatkan kualitas program rehabilitatif dan KIE, dan juga faktor dukungan sosial yang meningkatkan dukungan keluarga.

Kata kunci: *recovery*, pasien kardiovaskular, *Health Action Process Approach (HAPA)*, faktor rumah sakit